

SKRIPSI

**DAMPAK APLIKASI TEKNOLOGI IRIGASI TETES
TERHADAP EFISIENSI PENDAPATAN USAHATANI CABAI
DI LAHAN PASANG SURUT DESA BUDI MULYA
KABUPATEN BANYUASIN**

***IMPACT OF DRIP IRRIGATION TECHNOLOGY APPLICATION
TO THE CHILLI FARMING REVENUE EFFICIENCY IN TIDAL
LAND AT BUDI MULYA VILLAGE BANYUASIN REGENCY***



**Muammar Adi Prasetya
05011181419038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

RINGKASAN

MUAMMAR ADI PRASETYA. Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*) Terhadap Efisiensi Pendapatan Usahatani Cabai di Lahan Pasang Surut Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **DESSY ADRIANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengidentifikasi keragaan usahatani cabai dengan menggunakan teknologi irigasi tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya, 2) Menganalisis dampak teknologi irigasi tetes terhadap pendapatan usahatani dengan dan tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya, dan 3) Menganalisis dampak tingkat efisiensi usahatani cabai dengan dan tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes di Desa Budi Mulya.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja. Pengumpulan data primer dan data sekunder dilaksanakan pada bulan Februari dan April 2018. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *proportionate stratified random sampling* yang artinya dua lapisan sampel petani cabai yaitu 14 dari 27 petani yang menggunakan teknologi irigasi tetes dan 5 dari 10 petani yang tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes.

Proses budidaya usahatani cabai menggunakan teknologi irigasi tetes tidak banyak berbeda dengan usahatani cabai tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes. Penyiraman dan pemupukan usahatani cabai dengan menggunakan teknologi irigasi tetes dilakukan dengan menggunakan mesin pompa air. Penggunaan teknologi irigasi tetes berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan usahatani cabai (pendapatan antara petani cabai dengan menggunakan teknologi irigasi tetes lebih besar dari pada pendapatan petani cabai dengan tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya). Tingkat efisiensi usahatani cabai dengan menggunakan teknologi irigasi tetes lebih tinggi dibandingkan usahatani cabai tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes.

Kata Kunci : Dampak, Irigasi Tetes, Efisiensi, Pendapatan, Cabai.

SUMMARY

MUAMMAR ADI PRASETYA. *Impact of Drip Irrigation Technology Application to The Chilli Farming Revenue Efficiency in Tidal Land at Budi Mulya Village Air Kumbang District Banyuasin Regency (Guided by MARYANAH HAMZAH and DESSY ADRIANI).*

The purpose of this research are (1) to identify chili farming system with using drip irrigation technology in Tidal Area of Budi Mulya Village, (2) to analyze the impact of drip irrigation technology on farm income with and without using drip irrigation technology in Tidal Area of Budi Mulya Village, and (3) to analyze the impact of chili farming efficiency level with and without using drip irrigation technology in Budi Mulya Village.

This research was done at Budi Mulya Village Air Kumbang Sub-district Banyuasin Regency. The location of research was selected purposely. Collecting of primary data and secondary data was held on March and April of 2018. Sampling method was used is proportionate stratified random sampling method which means two samples of chilli farmer which are 14 of 27 farmers with utilizing drip irrigation technology and 5 of 10 farmers without utilizing drip irrigation technology.

The process of chilli farming cultivation with utilizing drip irrigation technology is not quite opponent than chilli farming without utilizing drip irrigation technology. Watering and fertilization of chilli farming with utilizing drip irrigation technology was done by using water pump machine. Utilization of drip irrigation affected positive impact for increasing of chilli farming revenue (revenue of chilli farmer with utilizing drip irrigation technology is bigger than without utilizing drip irrigation technology in tidal land of Budi Mulya Village). Efficiency of chilli farming with utilizing drip irrigation technology is higher than chilli farming without utilizing drip irrigation technology.

Keywords : Impact, Drip Irrigation, Efficiency, Revenue, Farming.

SKRIPSI

**DAMPAK APLIKASI TEKNOLOGI IRIGASI TETES
TERHADAP EFISIENSI PENDAPATAN USAHATANI CABAI
DI LAHAN PASANG SURUT DESA BUDI MULYA
KABUPATEN BANYUASIN**

***IMPACT OF DRIP IRRIGATION TECHNOLOGY APPLICATION
TO THE CHILLI FARMING REVENUE EFFICIENCY IN TIDAL
LAND AT BUDI MULYA VILLAGE BANYUASIN REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Muammar Adi Prasetya
05011181419038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK APLIKASI TEKNOLOGI IRIGASI TETES (*DRIP IRRIGATION*) TERHADAP EFISIENSI PENDAPATAN USAHATANI CABAI DI LAHAN PASANG SURUT DESA BUDI MULYA KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

Muammar Adi Prasetya
05011181419038

Pembimbing I

Indralaya, Oktober 2018
Pembimbing II



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001



Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si
NIP.197412262001122001

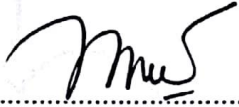

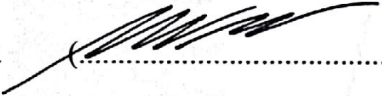

Mengetahui.
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*) Terhadap Efisiensi Pendapatan Usahatani Cabai Di Lahan Pasang Surut Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” oleh Muammar Adi Prasetya telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Oktober 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001 Ketua (..........)
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 Sekretaris (..........)
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196501011989031005 Anggota (..........)
4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.19770812200812001 Anggota (..........)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Oktober 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muammar Adi Prasetya

NIM : 05011181419038

Judul : Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*) Terhadap Efisiensi Pendapatan Usahatani Cabai Di Lahan Pasang Surut Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Oktober 2018

Muammar Adi Prasetya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Februari 1997 di Lebak, Banten. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Agus Saepul Bahri dan Anny Sri Wahyuniati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Santo Yosef Lahat, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMPN 1 Bayah – Banten, dan sekolah menengah atas tahun 2014 di SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga tercatat aktif di organisasi kemahasiswaan baik internal kampus ataupun eksternal kampus. Diantaranya dengan tercatat sebagai anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Universitas Sriwijaya bahkan sempat dipercayakan menjadi Kepala Dinas Hubungan Mahasiswa pada periode 2016 - 2017, di Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI) sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah I periode 2016 - 2018, di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Sriwijaya Cabang Palembang sebagai Wasekum PTKP periode 2016 - 2017.

Pada bulan Mei tahun 2017 penulis melaksanakan praktek lapangan dan pada bulan September tahun 2017 menyelesaikan laporan praktek lapangan yang berjudul “Analisis Usahatani Pare (*Momordica charantia* .L) Menggunakan Media Tanam Polybag Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan pada tanggal 10 Mei – 20 Juni 2017 melaksanakan Kuliah Keja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*) Terhadap Efisiensi Pendapatan Usahatani Cabai Di Lahan Pasang Surut Desa Budi Mulya”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada Ayahanda Agus Saepul Bahri, Ibunda Anny Sriwahyuniati, Adinda Guntur Muhammad Rafly, Adinda Ghina Fadhilatun Nisa, Adinda Ghazi Muhammad Nararrya serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, serta dukungan do'a dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah., M.S. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta penjelasan selama pembuatan skripsi ini serta ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin sehingga penyusunan skripsi ini dapat dilaksanakan.
3. Papa Muhakka, S.Pt, M.Si dan Mama Netty Herawati, S.Pd sebagai orang tua serta Adinda Eric Estrada dan Adinda Athuur Mukti sebagai saudara di tanah rantau.
4. Kanda Dio Rional, Kanda Huanza, Kanda Jerry, Kanda Harry Fatriansyah, Babang Ucup (M. Yusuf), Babang Ikho (Wijat Miko), dan seluruh Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis.
5. Adi Wiranata, Alvin Isfandiarto, Deni Oktarinsyah, Muh. Agil, Agus Salim, Tri Arrizki, Nikken Dwi Lestari, Nyayu Ria, Indah Prihartini dan seluruh

teman seperjuangan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) angkatan 2014, yang selalu menemani dikala senang ataupun susah.

6. Seluruh rekan – rekan POPMASEPI dan seluruh Dewan Pengurus Wilayah I POPMASEPI (Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia) periode 2016-2018.
7. Rekan – rekan seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Sriwijaya, atas semangat dan motivasinya.

Adapun penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka penulis mengucapkan terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Adapun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Indralaya, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|--|
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI..... | |
| DAFTAR TABEL..... | |
| DAFTAR GAMBAR | |
| BAB 1. PENDAHULUAN | |
| 1.1.Latar belakang..... | |
| 1.2.Rumusan Masalah..... | |
| 1.3.Tujuan Dan Kegunaan | |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | |
| 2.1.Tinjauan Pustaka..... | |
| 2.1.1.Konsepsi Tanaman Cabai | |
| 2.1.1.1.Morfologi Tanaman Cabai..... | |
| 2.1.1.2.Syarat Tumbuh Tanaman Cabai | |
| 2.1.2.Sistem Irigasi Tetes (<i>Drip Irrigation</i>)..... | |
| 2.1.3.Konsepsi Usahatani | |
| 2.1.3.1.Biaya Produksi..... | |
| 2.1.3.2.Penerimaan | |
| 2.1.3.3.Pendapatan..... | |
| 2.1.4.Konsepsi Produksi | |
| 2.1.5.Konsepsi Faktor – Faktor Produksi | |
| 2.1.5.1.Lahan | |
| 2.1.5.2.Modal..... | |
| 2.1.5.3.Tenaga Kerja..... | |
| 2.1.5.4.Pupuk | |
| 2.1.5.5.Pestisida | |
| 2.1.5.6.Benih..... | |
| 2.1.5.7.Manajemen | |
| 2.1.6.Konsepsi Analisis Kelayakan Usahatani | |
| 2.1.6.1.R/C Ratio | |

| | |
|--|--|
| 2.1.6.2..B/C Ratio | |
| 2.2.Model Pendekatan..... | |
| 2.3.Penelitian Terdahulu | |
| 2.3.1.Hipotesis | |
| 2.4.Batasan Operasional | |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | |
| 3.1.Tempat dan Waktu..... | |
| 3.2.Metode Penelitian | |
| 3.3.Metode Penarikan Contoh | |
| 3.4.Metode Pengumpulan Data..... | |
| 3.5.Metode Pengolahan Data..... | |
| BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN..... | |
| 4.1. Keadaan Umum | |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi | |
| 4.1.2. Keadaan Topografi | |
| 4.1.3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencarian | |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana | |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh..... | |
| 4.2.1. Usia Petani Contoh | |
| 4.2.2. Pendidikan Petani Contoh. | |
| 4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga. | |
| 4.2.4. Luas Garapan Petani Contoh. | |
| 4.2.5. Pengalaman Usahatani..... | |
| 4.3. Keragaan Usahatani Cabai di Desa Budi Mulya | |
| 4.3.1. Persiapan Lahan..... | |
| 4.3.2.Pembibitan | |
| 4.3.3. Penanaman..... | |
| 4.3.4. Pemeliharaan..... | |
| 4.3.5. Pemanenan..... | |
| 4.3.6. Pemasaran..... | |
| 4.4. Analisis Dampak Teknologi Irigasi Tetes Terhadap Pendapatan Usahatani..... | |

| | |
|--|--|
| 4.4.1. Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes Terhadap Biaya Produksi Usahatani Cabai..... | |
| 4.4.1.1. Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes Terhadap Biaya Tetap Usahatani Cabai..... | |
| 4.4.1.2. Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes Terhadap Biaya Variabel Usahatani Cabai..... | |
| 4.4.1.3. Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes Terhadap Biaya Produksi Usahatani Cabai | |
| 4.4.2. Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes Terhadap Penerimaan Usahatani Cabai..... | |
| 4.4.3. Dampak Aplikasi Teknologi Irigasi Tetes Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai. | |
| 4.4.4. Perbandingan Pendapatan Usahatani Cabai..... | |
| 4.5. Efisiensi Usahatani Cabai di Desa Budi Mulya..... | |
| 4.5.1. Analisis R/C Usahatani Cabai di Desa Budi Mulya. | |
| 4.5.2. Analisis B/C Usahatani Cabai di Desa Budi Mulya. | |
| 4.5.3. Analisis $\Delta B/\Delta C$ <i>Incremental Ratio</i> Cabai di Desa Budi Mulya | |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Kesimpulan..... | |
| 5.2. Saran | |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|--|
| Tabel 1.1. Luas Panen Dan Produksi Cabai Menurut Kabupaten..... | |
| Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Kecamatan..... | |
| Tabel 2.1. Kandungan Gizi Cabai Per 100 Gram..... | |
| Tabel 3.1. Daftar Sampel Dua Lapisan Petani Cabai..... | |
| Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Batas Wilayah Desa Penelitian | |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian | |
| Tabel 4.3. Prasarana Pemerintahan, Pendidikan, Peribadatan | |
| Tabel 4.4. Petani Cabai Berdasarkan Kelompok Umur | |
| Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh | |
| Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh | |
| Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh | |
| Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Contoh | |
| Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Cabai | |
| Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Cabai | |
| Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Cabai | |
| Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Usahatani Cabai..... | |
| Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Usahatani Cabai | |
| Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorv-Smirnov</i> | |
| Tabel 4.15. Hasil Analisis Uji Perbandingan Pendapatan | |
| Tabel 4.16. <i>R/C Ratio</i> Usahatani Cabai | |
| Tabel 4.17. <i>B/C Ratio</i> Usahatani Cabai | |
| Tabel 4.18. <i>Incremental Ratio</i> Usahatani Cabai | |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|--|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan | |
| Gambar 4.1. Lahan Setelah di Olah | |
| Gambar 4.2. Pemberian Pupuk Dasar | |
| Gambar 4.3. Selang Drip Pada Bedengan | |
| Gambar 4.4. Mesin Pompa Air | |
| Gambar 4.5. Penyemaian Menggunakan Papan Semai..... | |
| Gambar 4.6. Normal <i>Probability</i> Petani Menggunakan Irigasi Tetes..... | |
| Gambar 4.6. Normal <i>Probability</i> Petani Tanpa Irigasi Tetes | |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional abad ke-21, masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Namun, sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berbasis pertanian juga akan semakin meningkat, yaitu kegiatan agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan (*a leading sector*) pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas (Saragih, 2001).

Kegiatan ekonomi yang berbasis pada tanaman pangan dan hortikultura merupakan kegiatan yang sangat penting (strategis) di Indonesia. Disamping melibatkan tenaga kerja terbesar dalam kegiatan produksi, produknya juga merupakan bahan pangan pokok dalam konsumsi pangan di Indonesia. Dilihat dari sisi bisnis, kegiatan ekonomi yang berbasis tanaman pangan dan hortikultura merupakan kegiatan bisnis terbesar dan tersebar luas di Indonesia. Perannya sebagai penghasil bahan pangan dan pokok, menyebabkan setiap orang dari 200 juta penduduk Indonesia terlibat setiap hari dalam kegiatan ekonomi tanaman pangan dan hortikultura (Saragih, 2001).

Sektor hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang menempati posisi strategis didalam pembangunan sektor pertanian maupun perekonomian nasional. Kontribusi dan peranan penting pembangunan hortikultura dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB), banyaknya jumlah rumah tangga yang mengandalkan sumber pendapatan dari sektor hortikultura, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, pembangunan hortikultura juga telah meningkatkan nilai dan volume perdagangan internasional atas produk hortikultura nasional dan ketersediaan sumber pangan masyarakat (Ditjen Hortikultura, 2011).

Komoditas cabai merah merupakan komoditas hortikultura yang mempunyai nilai jual yang tinggi dan biasanya diusahakan di daerah perdesaan.

Harga yang tinggi ini merupakan faktor pendorong bagi petani untuk menanamnya. Namun pada saat-saat tertentu harga komoditas ini juga bisa mengalami penurunan hingga harga terendah. Hal ini disebabkan karena pada umumnya petani cabai merah mengkonsentrasikan usahanya pada saat musim tanam optimum (*in-season*), sedangkan pada produksi luar musim (*off-season*) tidak banyak petani yang membudidayakannya sehingga berakibat suplai ke pasar menjadi terbatas dan harga akan naik. Akan tetapi pada awal musim kemarau, petani berlomba-lomba menanam cabai merah, sehingga pada bulan Mei - Juli produksi dan pasokan melimpah, dan harga menjadi jatuh. Dinamika perubahan harga yang tidak bisa diprediksi ini membuat usaha tani cabai merah besar juga mempunyai resiko yang tinggi.

Keadaan tersebut dapat dirubah dengan cara memperbaiki teknologi budidaya cabai. Salah satunya adalah dengan menggunakan sistem irigasi hemat air (irigasi tetes). Sebuah sistem yang menggunakan jaringan pipa plastik dan penetes (*drippers/emitter*) untuk mengantarkan air pada tekanan rendah langsung ke akar tanaman. Untuk mencegah tanaman tergenang air, pasokan air irigasi tetes akan mengalir setetes demi setetes dengan kecepatan sangat pelan dan mempertahankan tanah udara yang diperlukan oleh akar tanaman untuk pertumbuhan yang baik.

Sistem irigasi tetes mencegah sebagian besar kehilangan air melalui penguapan, limpasan, erosi tanah dan angin. Sistem ini dapat menghemat penggunaan air untuk menyiram tanaman sehingga pada saat musim kemarau pun produksi cabai merah akan tetap stabil. Artinya, dengan sistem irigasi tetes cabai merah akan berhasil dibudidayakan kapan dan dimana saja serta produksi cabai merah pun dapat stabil walaupun diluar musim tanam. Selain itu irigasi tetes dapat menghemat waktu, tenaga dan uang karena tidak perlu menyiram air berlebihan setiap waktu yang akan sangat memboroskan pasokan air dan membuat tanaman cabai merah rusak.

Adanya perbedaan teknologi usahatani tentunya akan berdampak pada produktivitas yang pada gilirannya akan berdampak pada penerimaan dan keuntungan yang akan diterima oleh petani. Seperti umumnya usahatani yang dilakukan oleh petani, jumlah produksi sangat berpengaruh terhadap tingkat

penerimaan petani. Petani yang bersifat komersil, biasanya telah memperhitungkan biaya dan pendapatan atau keuntungan. Biaya memegang peranan penting untuk dibandingkan dengan pendapatan yang akan diperoleh. Ini berarti, pengukuran efisiensi ekonomi sangat penting untuk melihat sampai sejauh mana setiap rupiah korbanan yang dikeluarkan oleh petani usahatani dapat memberikan penerimaan.

Penggunaan faktor produksi dalam usahatani dilaksanakan secara turun – menurun, sehingga penggunaan faktor produksi tidak ditakar secara persis. Hal ini yang menyebabkan penggunaan faktor produksi tidak efisien. Tidak efisiennya penggunaan faktor produksi disebabkan pula oleh permasalahan seperti, rendahnya modal petani untuk membeli pupuk dan pestisida dalam jumlah yang memadai. Selain itu tingkat pendidikan, ketrampilan dan pengalaman petani yang rendah mempengaruhi kemampuan petani untuk menggunakan faktor produksi secara optimal (Nurung,2002).

Usahatani yang baik selalu dikatakan sebagai usahatani yang produktif dan efisien. Efisiensi usahatani dibedakan atas efisiensi fisik dan efisiensi ekonomis. Efisiensi fisik adalah banyaknya hasil produksi yang dapat di peroleh dari kesatuan input dan jika dinilai dengan uang maka akan berubah menjadi efisiensi ekonomis, dengan kata lain efisiensi ekonomi tergantung dari harga faktor produksi dan efisiensi fisik. Berdasarkan pengertian tersebut maka efisiensi dalam hal ini adalah efisiensi usahatani merupakan imbang atau rasio antara total nilai produksi dengan biaya produksi (Mubyanto, 1989 dalam Puspitadewi, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki luas wilayah 60.302,54 (km²) dengan populasi sekitar 6 juta jiwa lebih (BPS Sumsel, 2015). Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar. Modal ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan mempunyai potensi besar di bidang pertanian. Hampir seluruh daerah kabupaten/kota di Sumatera Selatan memproduksi cabai sebagai usahatani untuk memenuhi kebutuhan hidup atau hanya untuk dikonsumsi sendiri. Luas panen dan produksi cabai menurut kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015.

| No | Kabupaten | Luas panen (Ha) | Produksi (kuintal) | Produktivitas |
|-----------|--------------------|-----------------|--------------------|---------------|
| 1 | Ogan Komering Ulu | 97 | 7.851 | 80,93 |
| 2 | Ogan Komering Ilir | 417 | 9.367 | 22,46 |
| 3 | Muara Enim | 422 | 21.889 | 51,87 |
| 4 | Lahat | 296 | 7.289 | 24,63 |
| 5 | Musi Rawas | 202 | 5.979 | 25,60 |
| 6 | Musi Banyuasin | 711 | 19.009 | 26,74 |
| 7 | Banyuasin | 767 | 9.976 | 13,00 |
| 10 | Ogan Ilir | 604 | 8.607 | 14,25 |
| 11 | Empat Lawang | 404 | 2.652 | 6,56 |
| 12 | Pali | 48 | 1.278 | 26,62 |
| 13 | Musi Rawas Utara | 68 | 3.124 | 45,94 |
| 14 | Palembang | 123 | 518 | 4,2 |
| 15 | Prabumulih | 104 | 1.292 | 12,42 |
| 16 | Pagar Alam | 313 | 6.920 | 22,11 |
| 17 | Lubuk Linggau | 19 | 1.137 | 59,84 |
| Total | | 6.146 | 134.400 | 427,17 |
| Rata-rata | | 361,52 | 79.058 | 21,88 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa seluruh luas panen cabai di Sumatera Selatan adalah 6.146 ha dan dengan jumlah produksi cabai 134.400 kuintal, namun dilihat dari produktivitasnya cabai di Sumatera Selatan masih rendah. Produktivitas terbesar berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan luas lahan 97 ha mampu memproduksi cabai sebesar 7.851 kuintal dengan nilai produktivitas sebesar 80,93 kuintal/ha. Dengan kata lain usahatani di Kabupaten Ogan Komering Ulu lebih efisien dibandingkan pada Kabupaten Banyuasin dengan luas lahan 767 ha mampu memproduksi cabai sebesar 9.976 kuintal dengan nilai produktivitas sebesar 13,00 kuintal/ha (BPS Sumsel,2015).

Kabupaten Banyuasin memiliki luas wilayah 11.875 km² terbagi dalam 19 kecamatan. Kabupaten Banyasin memiliki topografi 80 persen wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, sedangkan 20 persen berombak sampai bergelombang berupa lahan kering dengan sebaran ketinggian 0-40 meter diatas permukaan laut.

Kecamatan Air Kumbang memiliki luas wilayah 35.556 hektar yang terbagi dalam 16 desa, yang mana 100 hektar merupakan lahan yang dipergunakan untuk usahatani cabai. Desa Budi Mulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Air

Kumbang yang memiliki lahan luas panen terluas pertama seluas 16 hektar dengan jumlah produksi terbanyak pertama sebesar 128,0 ton dibandingkan 15 desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Air Kumbang (Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Air Kumbang, 2015). Luas panen dan produksi tanaman cabai dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Kec. Air Kumbang, 2015.

| No | Nama Desa | Luas Panen (ha/th) | Produksi (ton/th) |
|-----------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1. | Budi Mulya | 16 | 128,0 |
| 2. | Teluk Tenggirik | 12 | 94,8 |
| 3. | Sidomulyo | 11 | 88,0 |
| 4. | Cinta Manis Baru | 7 | 45,5 |
| 5. | Nusa Makmur | 2 | 13,0 |
| 6. | Rimba Jaya | 6 | 40,2 |
| 7. | Panca desa | 8 | 56,0 |
| 8. | Sebubur | 9 | 67,5 |
| 9. | Padang Rejo | 6 | 36,0 |
| 10. | Sido Makmur | 4 | 32,0 |
| 11. | Kumbang Padang Pemula | 3 | 21,0 |
| 12. | Tunas Makmur | 2 | 13,0 |
| 13. | Muara Baru | - | - |
| 14. | Air Kumbang Bakti | 3 | 21,0 |
| 15. | Panca Mulya | 6 | 40,2 |
| 16. | Sebokor | 5 | 30,0 |
| Total | | 100 | 726,2 |

Sumber: BP3K Kecamatan Air Kumbang, 2015.

Dalam hal ini di Desa Budi Mulya kecamatan Air Kumbang terdapat suatu kelompok tani yang sudah menggunakan teknologi irigasi tetes (*drip irrigation*) untuk melakukan penyiraaan dan pemupukan pada tanaman cabai. Teknologi irigasi tetes (*drip irrigation*) sudah mulai digunakan pada tahun 2015 dengan maksud untuk pengembangan tanaman cabai dimusim kemarau. Kelompok tani Rukun Makmur awal mula beranggotakan 32 petani hingga tahun 2017 beranggotan 27 anggota aktif. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dampak aplikasi teknologi irigasi tetes (*drip irrigation*) terhadap efisiensi pendapatan usahatani cabai di lahan pasang surut Desa Budi Mulya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaan usahatani cabai dengan menggunakan teknologi irigasi tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya ?
2. Berapa perbandingan pendapatan usahatani cabai dengan dan tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya ?
3. Seberapa besar tingkat efisiensi usahatani cabai dengan dan tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya ?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi keragaan usahatani cabai dengan menggunakan teknologi irigasi tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya.
2. Menganalisis dampak teknologi irigasi tetes terhadap pendapatan usahatani dengan dan tanpa menggunakan teknologi irigas tetes di lahan pasang surut Desa Budi Mulya.
3. Menganalisis dampak tingkat efisiensi usahatani cabai dengan dan tanpa menggunakan teknologi irigasi tetes di Desa Budi Mulya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat tentang dampak aplikasi teknologi irigasi tetes terhadap efesiensi pendapatan usahatani di lahan pasang surut Desa Budi Mulya Kabupaten Banyuasin.
2. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, 2013. Sistem Irigasi dan Klasifikasi Jaringan Irigasi. <http://akhmad113.mywapblog.com/sistem-irigasi-dan-klasifikasi-jaringan.xhtml>. Diakses 14 Januari 2018.
- Badan statistik Sumatera Selatan. 2015. *Luas Panen Dan Produksi Sayuran Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Selatan*. <https://palembangkota.bps.go.id>. Di akses 12 Januari 2018.
- Bernardius, 2002. *Bertanam Cabai Pada Musim Hujan Media* Pustaka. Jakarta.
- BP3K. Kecamatan Air Kumbang. 2015 *Luas Panen Dan Produksi Tanaman Cabai Di Kecamatan Air Kumbang*.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ditjen Hortikultura, 2011. *Hortikultura pertanian*. hortikultura.pertanian.go.id. Diakses 12 Januari 2018.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Produksi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hansen, V.E., O.W. Israelsen., dan E.S. Glen, 1986. *Dasar – Dasar dan Praktek Irigasi*. Erlangga. Jakarta.
- Harpenas, Asep & R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Hewindati, *et al.*, 2006. *Hortikultura*. Penerbit universitas terbuka. Jakarta
- Ilyas, M. A dan Mansur, M. 2013. Penerapan Irigasi Tetes Pada lahan Perkebunan. <http://Infotauantik.blogspot.com/2013/05/artikel-teknologi-penerapan-irrigasi-tetes-pada-lahan-perkebunan.html>. Diakses 14 Januari 2018.
- Jaya, F. 2014. Tanaman Cabai. <http://blog.faedahjaya.com/petunjuk-budidaya/tanaman-cabai>. Diakses 14 Januari 2018.
- Jaya, W.K. 2004. *Ekonomi Industri*. BPEE. Yogyakarta.
- Joesron, S dan Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Salemba Empat. Jakarta.
- Keller, J. and R. D. Bliesner, 1990. *Sprinkler and Trickle Irrigation*. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Marzuki, MI. 2013. *Efektivitas Dan Kepuasan Petani Cabai Merah Besar Terhadap Pola Kemitraan Dengan Korelasi Hortikultura Lestari*. <http://repository.unej.ac.id/>. Diakses 12 Januari 2018.
- Merid, N.I dan Narka, W.I. 2007. Pengaruh Interval Pemberian Air melalui Irigasi Tetes (Drip Irrigation) dan Pupuk Mineral Plus terhadap Produksi Anggur pada Lahan Kering di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng.
- Milner, R.L dan R.E. meiners. 2000. *Teori Mikro Ekonomi Intermediate*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto 1989, Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta : Edisi Ke-tiga, LP3S.
- Murty, V. V. N., 2002. *Land and Water Management Engineering 3rd edition*. Kalyani Publisher. New Delhi. India
- Nicholson, W. 2002. *Mikro Ekonomi Intermediate*. Erlangga. Jakarta.
- Nugroho, S.W. 2018. Perbandingan Pendapatan Petani Cabai Sebelum dan Sesudah Menggunakan Irigasi Tetes di Desa Budimulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nungardani. 2010. *Mulok-Pertanian Bertanam Cabai Rawit*. <http://guruprofesional.wordpress.com>. Materi-seni-budaya/mulokpertanian-bertanam-cabai-rawit. Diakses 17 Januari 2018.
- Nurmanaf. 2010. *Analisis sistem pembiayaan mikro dalam mendukung usaha pertanian di pedesaan* (online). (<http://www.google.co.id>). Diakses 14 Januari 2018.
- Nurung, Muhammad. *Estimasi Fungsi Keuntungan dan Efisiensi Alokatif Usahatani Padi Sawah Pada Petani Pemilik Lahan dan Penyakap di Desa Kemumu Kec. Agramakmur Kab. Bengkulu Utara*". Jurnal Penelitian Unib, Vol. VIII, No.1, Maret 2002, Hal 19-23.
- Rahim dan astuti, DR. 2007. *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahman, S. 2010. *Meraup Untung Bertanam Cabai Rawit dengan Polybag*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Rosyidi, S. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Salim, Emil. 2013. *Meraup Untung Bertanam Cabe Hibrida Unggul Dilahan Dan Polybag*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Salim, Emil. 2013. *Meraup Untung Bertanam Cabe Hibrida Unggul Dilahan Dan Polybag*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Santika, A. 2008. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta

- Saragih, B. 2001. *Agribisnis (Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian)*. Yayasan Mulia Persada Indonesia. Bogor.
- Soekartawi. 2003. *Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Fungsi Produksi Cobb Douglas*. Rajawali Persada. Jakarta.
- _____. 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- _____. 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiarti, S. 2003. *Usaha Tani dan Pemasaran Cabai Merah* (online). sugiagrotek13.blogspot.com/2016/05/penelitian-tanaman-cabai-pada-petani.html Jurnal. Diakses 14 Januari 2018.
- Surata, K. I. 2007. Pemanfaatan Irigasi Tetes Untuk Penanaman Cendana (*Santalum album L.*) Di Lahan Kritis Banamblaat, Pulau Timor, Provinsi Nusa Tenggara Timur*). Balai Penelitian Kehutanan Kupang. Kupang
- Suratiyah. K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah. K. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suriana, Neti. 2012. *Cabai Sehat Berkhasiat*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suryana, Priyatna. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Tsabita. Bandung
- Suryanto, Dwi. 2010. *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Subosukawonosraten Tahun 2004-2008*. Jurnal of ekonomi. Undip Semarang.
- Susanto, E., 2006. Teknik Irigasi dan Drainase. Jurusan Teknologi Pertanian USU, Medan.
- Sutedjo, MM. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukannya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sylvana, M. 2012. *Ilmu Usahtani*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Tasman, Aulia. 2008. *Analisis Efisiensi dan Produktivitas, Edisi Pertama*. Chandra Pratama. Jakarta.
- Wudianto, Rini. 2004. Petunjuk Penggunaan Pestisida. PT Penebar Swadaya. Jakarta.